

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk selama penyusunan tesis ini sehingga selesai pada waktunya. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Mercu Buana. Penulis menyadari bahwa banyak sekali kendala yang harus dilalui selama mengikuti proses belajar dan menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul **Analisis Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Kebijakan *Tax Amnesty* Serta Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus di Wilayah Kanwil Pajak Jakarta Utara)**.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan dan doa baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. –Ing Mudrik Alaydrus, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Mercubuana yang telah memberikan kelancaran proses pendidikan di Universitas Mercu Buana.
2. Ibu Dr. Hari Setiyawati, Ak. M.Si. CA, selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Mercu Buana dan selaku pembimbing yang telah memberikan support, waktu dan bimbingan selama proses penulisan tesis.
3. Seluruh dosen Universitas Mercu Buana yang telah mendidik kami selama perkuliahan semoga ilmu yang diajarkan bermanfaat dan tergolong dalam amal jariyah.
4. Kedua orang tuaku, ibu mertua, istri dan saudara2 ku yang selalu berdoa dan memberikan semangat sehingga Alhamdulillah bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan tepat waktu.
5. Teman-teman satu angkatan 2014 terimakasih atas pertemanan dan mengingatkan sehingga tesis bisa selesai.
6. Semua pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan , oleh karena itu , kritik dan saran sangat peneliti harapkan.

Semoga tesis ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Terimakasih,

Jakarta, 03 Januari 2019

Muhamad Sholihul Anwar